

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang ekonomi merupakan prioritas utama Pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional yang adil dan merata di segala sektor memerlukan rencana yang menyeluruh, terarah dan melibatkan semua potensi.

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks, menuntut perusahaan agar mampu meningkatkan potensinya dengan melibatkan seluruh sumber-sumber yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan utama baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah untuk mendapatkan laba yang optimal serta menjaga kelancaran kegiatan usahanya agar kontinuitas dan stabilitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Dalam suatu perusahaan pengendalian merupakan bagian penting untuk mengarahkan perusahaan pada pencapaian tujuan. Semakin pesat perkembangan suatu perusahaan dan semakin luasnya transaksi yang terjadi maka diperlukan pengendalian menyeluruh terhadap seluruh aktivitas dalam perusahaan.

Setiap perusahaan diharapkan dapat menunjukkan kredibilitas kerjanya sehingga mampu mengimbangi dan mengatasi setiap perubahan dan permasalahan yang terjadi. Semakin kompleksnya masalah yang timbul baik dari lingkungan ekstern maupun intern perusahaan menuntut perusahaan untuk melaksanakan

sistem pengendalian yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan.

Pelaksanaan pengendalian intern terhadap seluruh kegiatan perusahaan diharapkan dapat mencegah terjadinya penyelewengan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi manajemen perusahaan. Pada perusahaan yang bergerak di bidang industri, bahan baku merupakan salah satu unsur utama yang relatif aktif dan merupakan komponen aktiva lancar yang jumlahnya cukup material. Dalam perusahaan industri persediaan yang dibeli akan diolah lebih lanjut sehingga menghasilkan barang jadi atau barang setengah jadi.

Pengendalian terhadap persediaan sangat penting dilakukan karena bila persediaan bahan baku kurang maka akan mengganggu kelancaran produksi dan bila jumlah persediaan bahan baku berlebihan maka akan menambah biaya pemeliharaan serta adanya resiko kehilangan atau kualitas akan menurun.

Dalam menjalankan aktivitasnya penyelenggaraan akuntansi juga mempunyai andil yang cukup besar dalam mengelola keuangan suatu perusahaan dan menyajikan data akuntansi yang akurat. Pengendalian intern terhadap perusahaan dapat membantu manajemen dalam mengawasi dan mengamankan persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan sehingga mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Salah satu perusahaan industri yang turut serta dalam meningkatkan pembangunan ekonomi khususnya sektor non migas adalah industri karet olahan. Persaingan dalam industri karet olahan yang semakin ketat sangat menuntut

manajemen perusahaan untuk berusaha sebaik mungkin meningkatkan daya saing produk perusahaan.

PT. Remco adalah salah satu perusahaan industri yang bergerak di bidang produksi crumb rubber, dimana bahan baku utama berupa slabs. Dari sisi kualitas bahan baku PT. Remco tidak hanya melihat dari segi fisiknya saja tetapi juga kadar air dan kadar kotoran yang terkandung di slabs. Hal ini dilakukan karena sering terjadi slabs yang kualitasnya jelek dikatakan baik sehingga sewaktu diperiksa di laboratorium hasilnya tidak sama dengan yang dikatakan, jadi dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Untuk menghindari kejadian tersebut terus berulang, maka selain pengendalian secara teknis juga dilakukan pengendalian secara akuntansi. Jadi perlu adanya sistem dan prosedur akuntansi yang memadai.

Penilaian atas ketaatan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada harus dilakukan secara kontinyu. Sasaran penilaian ketaatan adalah pelaksanaan sistem dan prosedur yang sudah ada, serta menilai apakah sistem dan prosedur yang sudah ada tersebut masih efektif untuk dijalankan dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan oleh perusahaan.

Selain itu penilaian ketaatan berguna untuk memastikan apakah perusahaan telah mentaati Undang-undang dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Bertitik tolak dari hal tersebut diatas maka penulis memilih PT. REMCO Palembang sebagai obyek penelitian skripsi dengan judul **“Pengujian Ketaatan Atas Persediaan Pada PT. REMCO Palembang”**.

I.2. Perumusan Masalah

Dalam suatu perusahaan besar tentu akan sulit untuk melakukan pengawasan terhadap persediaan, dan bila tidak dilakukan pengawasan hal ini akan berakibat buruk bagi perusahaan karena persediaan yang ada dapat disalahgunakan.

Dari penelitian yang dilakukan maka penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penyusutan slabs yang disimpan di gudang dapat merugikan perusahaan, kepala gudang slabs tidak melakukan pemisahan tempat penyimpanan antara slabs yang lama dengan slabs yang baru.
2. Petugas gudang yang melakukan pencatatan terhadap persediaan yang ada di gudang memungkinkan adanya manipulasi data, hal ini menyebabkan laporan yang dihasilkan kurang handal

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menilai ketaatan perusahaan terhadap struktur pengendalian intern atas persediaan.
2. Untuk menilai pengaruh pemeriksaan ketaatan terhadap penerapan struktur pengendalian intern atas persediaan.

I.3.2. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan kepada manajemen perusahaan untuk memperbaiki pelaksanaan struktur pengendalian intern atas persediaan.

2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menyusun suatu karangan ilmiah.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan pengolahan karet di Palembang yaitu di PT. REMCO yang berlokasi di Jalan Depaten Baru No. 47 Palembang 30142.

I.4.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi.
2. Data sekunder, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, literatur, majalah-majalah yang berhubungan dengan obyek penelitian dan judul laporan akhir.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Penelitian dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari serta menganalisa literatur, buku dan majalah yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan mengadakan penelitian ke perusahaan yaitu dengan cara:

- a. Wawancara (interview), yaitu
Pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang terlibat langsung dengan obyek yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penulisan skripsi ini.
- b. Pengamatan Langsung (observasi), yaitu
Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang menjadi sasaran penulisan skripsi ini.
- c. Daftar Pertanyaan (questionnaire), yaitu
Penelitian dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan agar diperoleh informasi yang diperlukan dalam pembahasan masalah.

I.4.3. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan oleh penulis adalah analisa komparatif yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, menyusun, mengklarifikasi dan menganalisa serta menyajikan data yang diperoleh dan akhirnya menarik suatu kesimpulan.

I.5. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan skripsi ini lebih terarah dan mudah dipahami, maka perlu diungkapkan isi keseluruhan skripsi ini secara sistematis.

Secara keseluruhan isi pokok dari skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas meliputi pengertian pemeriksaan dan pengendalian intern, pengertian persediaan, klasifikasi, pencatatan dan penilaian persediaan, sistem pengujian ketaatan atas persediaan dan tujuan pengujian ketaatan atas persediaan.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, prosedur pengendalian atas persediaan.

BAB IV : PENGUJIAN KETAATAN ATAS PERSEDIAAN

Dalam bab ini akan dilakukan penilaian terhadap struktur pengendalian intern atas persediaan, dan pengujian ketaatan atas persediaan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir, dimana pada bab ini penulis akan menyimpulkan apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.